

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Jhon W. Creswell (dalam metode penelitian kualitatif, 2011: h.61) menyatakan bahwa “ metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi”. Secara bertahap peneliti bekerja keras untuk memahami sebuah fenomena social dengan dapat membedakan, membandingkan, meniru, mengkategorikan, dan mengelompokan suatu objek studi. Peneliti juga akan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai peran pemerintah desa dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Kujang.

3.2 Penentuan Informan

Pendekatan Kualitatif memiliki kunci keberhasilan yaitu salah satunya adalah informan, hal tersebut didasari karena informan diharapkan memberikan sebuah informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan cara *Purposive*

Sampling. Ditetapkannya *Purposive Sampling* bertujuan supaya pengambilan sumber data memiliki pertimbangan tersendiri serta dapat memilih informan yang mengerti dan paham mengenai masalah yang akan diteliti.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi proses studi dan mempertajam proses penelitian. Dalam penelitian ini fokus penelitian dari penulis adalah meneliti mengenai indikator-indikator peran perangkat desa dalam program PTSL terbagi menjadi empat yaitu :

- 1) Perangkat desa melakukan pendataan kepada masyarakat sebagai pemohon sertipikat
- 2) Perangkat desa mengumpulkan data pemohon sertipikat
- 3) Perangkat desa membuat dan mengolah berkas masyarakat sebagai pemohon sertifikat
- 4) Perangkat desa mengusulkan berkas permohonan sertifikat ke Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan alamiah, sumber data yang primer, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu triangulasi sumber. Maka penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah:

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah metode wawancara kualitatif. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Menurut Soehartono dalam Sugiyono (2018:225) Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara dilakukan dengan memilih informan sebagai sumber data dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan cara wawancara ethnografi dan wawancara postmodern.

Wawancara ethnographi merupakan salah satu kelompok dari jenis pendekatan wawancara kualitatif. Pendekatan ini banyak digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai peraturan, pengertian, dan system budaya suatu komunitas atau masyarakat, sehingga akan melukiskan suatu kehidupan masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan akan mengenai kebiasaan dan sistem budaya masyarakat. Dalam hal ini.

Wawancara postmodern juga merupakan salah satu kelompok dari pendekatan wawancara kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan data dan informasi tentang berbagai jenis pengetahuan dan refleksi yang terjadi pada saat ini. Peneliti melakukan wawancara dengan Pemerintah desa Kujang . wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Peran Pemerintah Desa dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Kujang.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni teknik observasi . Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:214) menyatakan bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Ada beberapa jenis observasi. Sugiyono menyatakan bahwa dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan/tidak berperan serta); selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan , maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Jenis observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non participant observation* (observasi non partisipan/ tidak berperan serta). Peneliti hanya mengamati tentang Peran Pemerintah Desa dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Kujang. Peneliti tidak terlibat langsung ke dalam obyek yang sedang diteliti. Sedangkan jenis observasi dari segi instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak secara detail mempersiapkan hal-hal yang akan diteliti. Hal ini terjadi karena obyek penelitian ini adalah salah satu daerah proyek yang saya kerjakan, sehingga

observasi dilakukan secara murni (alamiah), tanpa disiapkan dan tanpa direncanakan terlebih dahulu.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif penggunaan dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data serta menjadi salah satu bagian pengingat data dalam beberapa hal, karena setiap kali melakukan sebuah penelitian harus diiringi dengan adanya dokumentasi jelas untuk pengingat mengenai validitas dan kemurnian data yang didapatkan. Dokumen sendiri dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, hal itu mempertegas bahwasanya dokumen yang diteliti dapat berupa macam dokumen melainkan dokumen yang tidak resmi juga bisa dijadikan sebagai sumber untuk sebuah penelitian. Dokumen yang tidak resmi ini sebagai pendukung untuk dokumen-dokumen yang resmi supaya adanya sebuah variatif data yang diambil serta untuk keseimbangan sebuah data dalam melakukan sebuah penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”. Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang sudah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun atas dasar data yang diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang menjadi pokok, lalu difokuskan kepada hal yang penting. Data hasil penelitian dipilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan kembali.

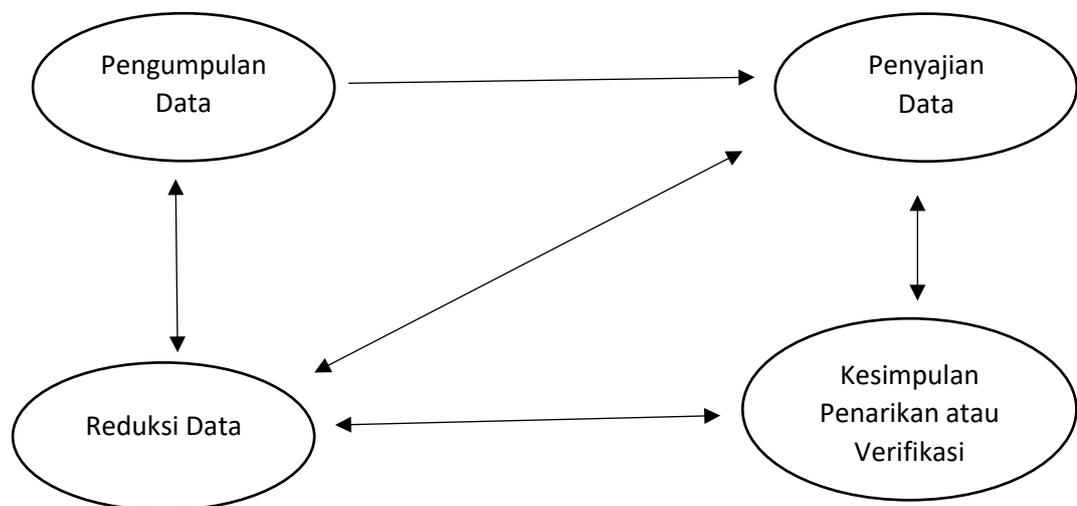
2) *Data Display* (Penyajian data)

Langkah kedua dalam analisis data kualitatif adalah mendisplay data, yang dapat dibuat dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, dan sebagainya. Penyajian data ini akan semakin mempermudah dalam memahami data.

3) Penyimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penyimpulan merupakan suatu langkah lebih lanjut dari kegiatan sebuah reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan sudah disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang akan diperoleh pada tahap awal biasanya tidak begitu jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan menjadi semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Penarikan kesimpulan juga dilakukan secara berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi.

Metode Analisis Interaktif



Gambar 3. 1 Metode Analisis Interaktif

3.6 Uji Validitas

Menurut Sugiyono menyatakan dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan uji *credibility* (kredibilitas/validitas internal), *dependability* (reliabilitas), *transferability* (validitas eksternal/ generalisasi), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun ia menyebutkan bahwa yang paling utama dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh sebelumnya dengan

menggunakan dokumen atau arsip hasil wawancara, yang ada dari hasil mewawancarai lebih dari satu informan, sehingga bisa memiliki sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya data tersebut dikategorikan dan dideskripsikan berdasarkan pandangan yang sama atau spesifik, maupun yang berbeda.

Selain uji kredibilitas, penelitian ini menggunakan uji realibilitas atau yang lebih dikenal sebagai uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif. Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan proses audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit ini dilakukan penulis dengan memberikan jejak aktivitas lapangan dari awal penelitian hingga akhir. Proses audit pun dilakukan oleh auditor yang independen atau dalam hal ini dosen sebagai pembimbing dan penguji penelitian. (Sugiyono 2018)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, karena data yang dibutuhkan berada pada perangkat desa Desa Kujang hal tersebut peneliti berfokus untuk mencari data yang mendukung untuk penelitian ini yaitu terkait peran perangkat desa dalam program PTSL di Desa Kujang. Selain itu karena program PTSL pada tahun 2022 Desa Kujang terpilih salah satu desa yang berada di Kabupaten Ciamis untuk melaksanakan program sertifikat tanah tersebut.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Penelitian Lapangan							
4	Pengolahan Data dan Analisis Data							
5	Penyusunan Laporan Penelitian							
6	Laporan Hasil Penelitian							